

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Meliana Angela Lintungan* dan Lukman Surjadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: melianalintungan@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to examine and obtain empirical evidence of the effect of profitability, leverage, firm size and growth opportunity on cash holding in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. This study used secondary data in the form of company financial statements. The sample selection in this study used purposive sampling method based on certain criteria which were processed using the Eviews 12.0 program. The amount of data obtained is 240 data for 3 years. The results of this study indicate that profitability and firm size has a significant positive effect on cash holding, growth opportunity has a significant negative effect on cash holding, while leverage have no significant effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Profitability, Leverage, Firm Size, Growth Opportunity*

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *profitability, leverage, firm size* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang diolah dengan menggunakan program *Eviews 12.0*. Jumlah data yang diperoleh adalah 240 data selama 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, *growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Profitability, Leverage, Firm Size, Growth Opportunity*

Pendahuluan

Dengan berkembangnya dunia bisnis banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan berbagai macam strategi dan tujuan. Semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan dapat mendorong agar setiap perusahaan mampu untuk mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaannya yang membuat setiap perusahaan semakin banyak untuk merancang strategi-strategi bisnis

agar mampu untuk bersaing dan memperoleh banyak investor yang diharapkan oleh perusahaan.

Pada negara berkembang maupun negara maju setiap perusahaan tentunya akan mendapatkan permasalahan yang sangat sering dialami adalah dengan kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan finansial akibat menguat atau melemahnya perekonomian pada setiap negara yang dapat berubah kapanpun. Permasalahan krisis ekonomi global pada tahun 2007 yang melanda Amerika Serikat yang semakin memuncak pada tahun 2008 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di seluruh dunia sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan besar di dunia mengalami kerugian sehingga perusahaan menjadi bangkrut karena perusahaan telah kehilangan pendanaan dari pihak eksternal yang disebabkan para investor menarik dana investasi secara besar-besaran. Pada saat krisis menyebabkan naiknya harga bahan baku dan dana yang dimiliki oleh perusahaan sedikit yang disebabkan karena adanya penurunan investasi sehingga perusahaan akan yang memiliki tingkat *cash holding* yang rendah dan utang jangka panjang yang tinggi tidak akan mampu untuk bertahan (Sutrisno dan Gumanri, 2017).

Adanya ketersediaan kas merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena kas digunakan untuk kegiatan transaksional dan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk memegang dan menahan kas merupakan langkah yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan untuk melindungi perusahaan dari kurangnya kas yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan tetap menahan kas yang telah dikumpulkan tentunya mempunyai tujuan yang strategis sehingga perusahaan dapat dengan cepat untuk menyebarkan dananya sehingga dapat lebih dahulu untuk memulai kompetisi serta perusahaan dapat menghindari resiko predator pada industri yang terkonsentrasi. Tujuan lain perusahaan untuk tetap menahan kas adalah untuk melunasi hutang-hutang yang dimiliki oleh perusahaan, mendanai peluang penanaman modal yang menguntungkan dan sebagai cadangan kas dalam perusahaan untuk membayar adanya biaya-biaya tak terduga. Ketika perusahaan sudah mulai mengalami kesulitan pendanaan dari pihak internal maupun pihak eksternal dan menimbulkan keadaan perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya *financial distress* yang dapat berujung pada kebangkrutan perusahaan sehingga kas memiliki peranan yang sangat penting. Perusahaan sering kali mengalami ketidakberhasilan dalam menghadapi *financial distress* yang harus memperhatikan kas yang ada didalam perusahaan.

Cash holding perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *growth opportunity*. *Profitability* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang berasal dari penjualan, ekuitas serta aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* adalah dana hutang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. *Firm size* adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. *Growth opportunity* adalah suatu harapan bagi perusahaan dalam memberikan pengaruh untuk dapat mempertahankan perusahaannya dengan terjadinya pertumbuhan.

Kajian Teori

Trade-off theory. Myers (1977), *trade-off theory* menyatakan bahwa menyeimbangkan antara beban dan manfaat dari marginal yang berhubungan dengan *cash*

holding dapat membuat *cash holding* perusahaan akan menjadi lebih optimal. Agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai manfaat marginal (*marginal value of benefit*) harus dapat melewati nilai biaya marginal (*marginal value of cost*) dan tingkat *cash holding* tertentu agar berada pada titik yang optimal (Jinkar, 2013).

Pecking order theory. Fungsi dari teori ini adalah sebagai penunjang keuntungan yang ditahan sebagai keuntungan dalam melakukan investasi modal yang menyebabkan *cash holding* perusahaan tidak memiliki tingkat yang optimal. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil akan lebih menderita akibat dari tingginya *information asymmetry* yang menyebabkan biaya pendanaan internal lebih rendah jika dibandingkan dengan pendanaan eksternal sedangkan perusahaan besar lebih cenderung melakukan diversifikasi karena memiliki kemungkinan kesulitan keuangan yang lebih rendah (Ashhari dan Faizal, 2018).

Agency theory. Memberikan pekerjaan jasa kepada orang lain sebagai *agent* yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang mengatasnamakan *principal* sesuai dengan kesepakatan dan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan, didalam hubungan ini menjelaskan bahwa manajer diberikan kepercayaan oleh para investor untuk mengelola aset-aset perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan kepada para pemegang saham yang berupa dividen. Pada saat suatu perusahaan dihadapkan dengan prospek investasi yang lemah, maka manajer yang sudah mapan tidak akan meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham tetapi mereka lebih menyukai menyimpan uang tunai untuk penggunaan direksi mereka (Jensen, 1986).

Cash Holding. Sher (2014) menjelaskan pengertian *cash holding* sebagai pencegahan seluruh aset perusahaan ke kas maka pengalokasian aset ke uang tunai.

Profitability. Sutrisno (2009) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan semua modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bekerja didalamnya dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya suatu profitabilitas dapat menggambarkan kondisi kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan dianggap mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi serta efisiensi perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Leverage. Harahap (2013) menjelaskan bahwa *leverage* dapat didefinisikan sebagai hubungan antar modal atau aset dengan hutang yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam mengetahui seberapa besar perusahaan dapat dibiayai oleh hutang tersebut. Keterkaitan yang tinggi pada pinjaman dana dari pihak luar dalam membiayai aset perusahaan dikarenakan tingginya *leverage* yang menyebabkan *cash holding* perusahaan menjadi rendah.

Firm Size. Suwito dan Herawati (2005) menjelaskan pengertian ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin kecil untuk mendapat hambatan pendanaan dari pihak eksternal, karena perusahaan besar akan memegang jumlah kas yang lebih sedikit.

Growth Opportunity. Mai (2006) menjelaskan bahwa *growth opportunity* merupakan kesempatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar dapat semakin berkembang pada masa yang akan datang. Zuliani dan Asyik (2014) mengartikan *growth opportunity* merupakan kesempatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk semakin tumbuh yang dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan pada masa yang akan

datang. Semakin tinggi *growth opportunity* maka akan semakin menarik untuk para investor karena dianggap sebagai tanda yang baik untuk pertumbuhan suatu perusahaan dengan menarik para investor untuk melakukan pembiayaan investasi.

Kaitan Antar Variabel

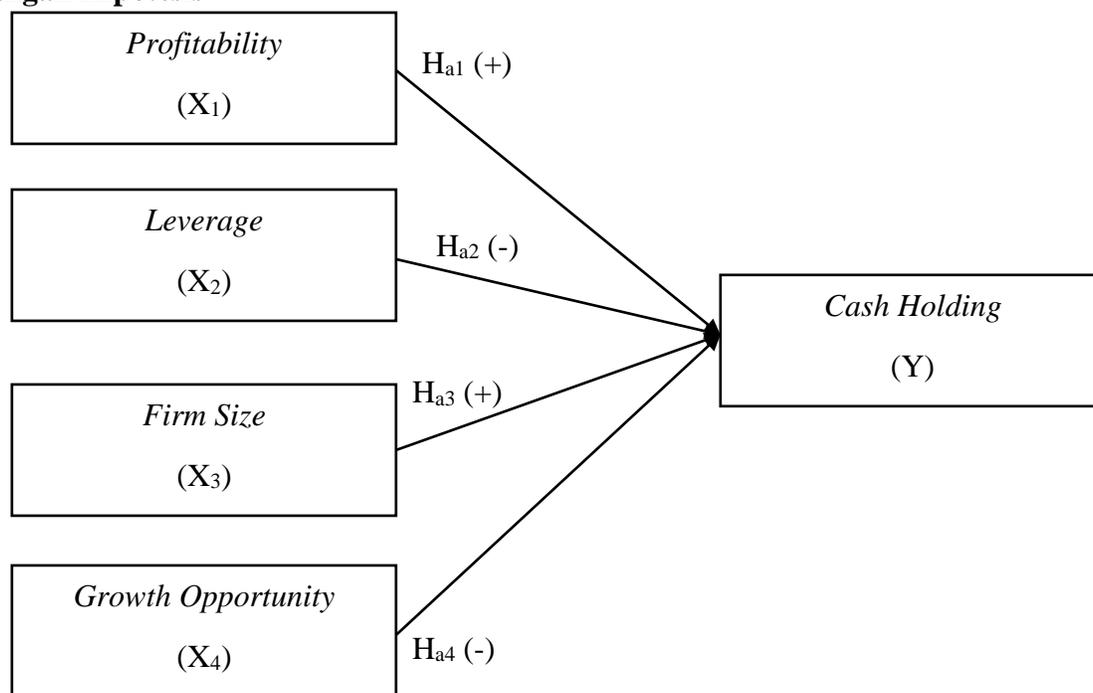
Profitability dengan Cash Holding. Elnathan dan Susanto (2020) menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CH, Sudarmi dan Nur (2018) menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap CH dan oleh Romadhoni *et al* (2018) menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CH.

Leverage dengan Cash Holding. Ashhari dan Faizal (2018) menyatakan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap CH, Wijaya dan Bangun (2019) menyatakan DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap CH dan Kusumawati *et al* (2020) menyatakan DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CH.

Firm Size dengan Cash Holding. Monica dan Suhendah (2020) menyatakan FS berpengaruh positif signifikan terhadap CH, Ashhari dan Faizal (2018) menyatakan FS berpengaruh negatif signifikan terhadap CH dan Zulyani dan Hardiyanto (2019) menyatakan FS tidak memiliki pengaruh terhadap CH.

Growth Opportunity dengan Cash Holding. Romadhoni *et al* (2018) menyatakan GO berpengaruh positif signifikan terhadap CH, Aftab *et al* (2018) menyatakan GO berpengaruh negatif signifikan terhadap CH dan Irwanto *et al* (2019) menyatakan GO tidak memiliki pengaruh terhadap CH.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini :

H_{a1} : *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding* perusahaan.

H_{a2} : *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding* perusahaan.

H_{a3} : *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding* perusahaan.

H_{a4} : *Growth Opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding* perusahaan.

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang akan diteliti yaitu : (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020, (2) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2018-2020, (3) Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami kerugian periode 2018-2020, (4) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember periode 2018-2020 dan (5) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2020.

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
<i>Cash Holding</i> (Y)	$Cash\ Holding = \frac{Cash\ and\ Cash\ Equivalent}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Profitability</i> (X ₁)	$Profitability\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	$Leverage\ (DAR) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X ₃)	$Firm\ Size = \ln(Total\ Asset)$	Rasio
<i>Growth Opportunity</i> (X ₄)	$Growth\ Opportunity = \frac{Sales(t) - Sales(t - 1)}{Sales(t - 1)}$	Rasio

Hasil

Uji Multikolinearitas. Jika nilai korelasi antar variabel independen < 0.85 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DAR	FIRM_SIZE	GROWTH_O...
ROA	1.000000	-0.149667	-0.116347	0.144618
DAR	-0.149667	1.000000	-0.131453	0.094834
FIRM_SIZE	-0.116347	-0.131453	1.000000	0.146489
GROWTH OPPORTUNITY	0.144618	0.094834	0.146489	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi dari *profitability* (ROA) terhadap *leverage* (DAR) sebesar -0.149667, *firm size* (FIRM SIZE) sebesar -0.116347 dan *growth opportunity* (GROWTH OPPORTUNITY) sebesar 0.144618. Nilai koefisien korelasi dari *leverage* (DAR) terhadap *profitability* (ROA) sebesar -0.149667, *firm size* (FIRM SIZE) sebesar -0.131453 dan *growth opportunity* (GROWTH OPPORTUNITY) sebesar 0.094834. Nilai koefisien korelasi dari *firm size* (FIRM SIZE) terhadap *profitability* (ROA) sebesar -0.116347, *leverage* (DAR) sebesar -0.131453 dan *growth opportunity* (GROWTH OPPORTUNITY) sebesar 0.146489. Nilai koefisien korelasi dari *growth opportunity* (GROWTH OPPORTUNITY) terhadap *profitability* (ROA) sebesar 0.144618, *leverage* (DAR) sebesar 0.094834 dan *firm size* (FIRM SIZE) sebesar 0.146489.

Uji Heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas pada baris Obs*R-Squared > 0.05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.305506	Prob. F(4,99)	0.2732
Obs*R-squared	5.210898	Prob. Chi-Square(4)	0.2663
Scaled explained SS	6.108423	Prob. Chi-Square(4)	0.1912

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai probabilitas pada baris Obs*R-Squared sebesar 0.2663 sehingga nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Statistik Deskriptif. Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menentukan *mean*, *std. dev*, nilai *minimum* dan nilai *maximum*.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	CASH_HOL...	ROA	DAR	FIRM_SIZE	GROWTH_...
Mean	0.123994	0.071720	0.423696	22.74752	0.063082
Median	0.085916	0.051261	0.422748	23.70088	0.052436
Maximum	0.759736	0.466601	0.844782	30.07450	1.764235
Minimum	0.000864	0.000407	0.085966	12.73140	-0.465160
Std. Dev.	0.133936	0.073200	0.183872	5.527763	0.226055

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji Statistik Deskriptif untuk periode 2018-2020 menunjukkan bahwa *cash holding* menunjukkan *mean* yang diperoleh adalah 0.123994, nilai *maximum* yang diperoleh adalah 0.759736 oleh Betonjaya Manunggal Tbk. pada periode 2020, nilai *minimum* yang diperoleh adalah 0.000864 oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. pada periode 2018 dan *std. dev* yang diperoleh adalah 0.133936. *Profitability* menunjukkan *mean* yang diperoleh adalah 0.071720, nilai *maximum* yang diperoleh adalah 0.466601 oleh Unilever Indonesia Tbk. pada periode 2018, nilai *minimum* yang diperoleh adalah 0.0004 oleh Cahayaputra Asa Keramik Tbk. pada periode 2020 dan *std. dev* yang diperoleh adalah 0.073200. *Leverage* menunjukkan *mean* yang diperoleh adalah 0.423696, nilai *maximum* yang diperoleh adalah 0.844782 oleh Alakasa Industrindo Tbk pada periode 2018, nilai *minimum* yang diperoleh adalah 0.085966 oleh Emdeki Utama Tbk. pada periode 2020 dan *std. dev* yang diperoleh adalah 0.183872. *Firm Size* menunjukkan *mean* yang diperoleh adalah 22.74752, nilai *maximum* yang diperoleh adalah 30.07450 oleh Fajar Surya Wisesa Tbk. pada periode 2020, nilai *minimum* yang diperoleh adalah 12.73140 oleh Astra Internasional Tbk. pada periode 2020 dan *std. dev* yang diperoleh adalah 5.527763. *Growth Opportunity* menunjukkan *mean* yang diperoleh adalah 0.063082, nilai *maximum* yang diperoleh adalah 1.764235 oleh Cita Mineral Investindo Tbk. pada periode 2018, nilai *minimum* yang diperoleh adalah -0.465160 oleh Multi Bintang Indonesia Tbk. pada periode 2020 dan *std. dev* yang diperoleh adalah 0.226055.

Uji Chow. Uji *Chow* merupakan uji yang diperlukan untuk menentukan model mana yang terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*.

Tabel 5. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.641158	(79,156)	0.0000
Cross-section Chi-square	463.398187	79	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji *chow*, nilai probabilitas *cross section chi-square* sebesar 0.0000 sehingga nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam penelitian ini *fixed effect model* merupakan model yang tepat dibandingkan dengan *common effect model*.

Uji Hausman. Uji Hausman merupakan uji yang diperlukan untuk menentukan model mana yang terbaik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.

Tabel 6. Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.937913	4	0.0178

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji hausman, nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0178 sehingga nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam penelitian *fixed effect model* merupakan model yang terbaik dibandingkan dengan *random effect model*. Dengan ini maka *fixed effect model* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi data panel dibandingkan dengan *common effect model* dan *random effect model*.

Tabel 7. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: CASH_HOLDING
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/26/21 Time: 16:09
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 80
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.972438	0.802379	-2.458238	0.0151
ROA	0.534304	0.136153	3.924296	0.0001
DAR	-0.127851	0.084860	-1.506623	0.1339
FIRM_SIZE	0.093088	0.035931	2.590779	0.0105
GROWTH_OPPORTUNITY	-0.083099	0.024144	-3.441840	0.0007

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.879546	Mean dependent var	0.123994
Adjusted R-squared	0.815458	S.D. dependent var	0.133936
S.E. of regression	0.057536	Akaike info criterion	-2.603577
Sum squared resid	0.516430	Schwarz criterion	-1.385354
Log likelihood	396.4293	Hannan-Quinn criter.	-2.112722
F-statistic	13.72407	Durbin-Watson stat	2.721190
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan *software E-views 12*

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka bentuk persamaan regresi linier berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CH = -1.972438 + 0.534304 ROA - 0.127851 DAR + 0.093088 FS - 0.083099 GO + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R-squared* atau *adjusted R²* sebesar 0.815458 atau 81.54% yang mengartikan bahwa dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu dapat dijelaskan oleh independen sebesar 81.54%.

Berdasarkan hasil uji F, nilai probabilitas *F-statistic* 0.000000 sehingga nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t, nilai probabilitas variabel *profitability* (ROA), *firm size* (FIRM_SIZE) dan *growth opportunity* (GROWTH_OPPORTUNITY) lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING) sedangkan nilai probabilitas variabel *leverage* (DAR) lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING).

Diskusi

Profitability (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING) sehingga perusahaan yang mempunyai keuntungan bersih yang besar cenderung akan memiliki ketersediaan kas dalam jumlah yang banyak. *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING) sehingga *leverage* yang tinggi menyebabkan perusahaan membutuhkan pinjaman dana dari pihak luar untuk membiayai asetnya dan menyebabkan kesulitan keuangan hingga kebangkrutan sehingga kas sangat dibutuhkan oleh perusahaan. *Firm size* (FIRM_SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING) sehingga ukuran suatu perusahaan yang semakin besar maka akan memiliki kemudahan untuk memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. *Growth opportunity* (GROWTH_OPPORTUNITY) berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding* (CASH_HOLDING) sehingga perusahaan memiliki kesempatan atau peluang untuk terus semakin berkembang dan kas yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan perusahaan untuk melakukan investasi untuk memaksimalkan laba ditahan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya terdiri dari 80 perusahaan manufaktur, selanjutnya dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *growth opportunity* serta pada penelitian ini hanya menggunakan tiga periode penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dimana merupakan waktu yang sangat singkat.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat memperdalam pada bagian pemilihan sampel dimana tidak hanya menggunakan

sektor manufaktur saja, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen dimana variabel independen yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih baik, luas dan akurat terhadap *cash holding* perusahaan di masa yang akan datang dan peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*.
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*.
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irwanto., Sia, S., Agustina., & An, E. J. W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers. *American Economic*
- Jinkar, R. T., dkk. (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. In *Mini Economica*.
- Kusumawati, S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Universitas Islam Lamongan*.
- Mai, M. U. (2006). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika*.
- Monica, A., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Investment Opportunity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Reviewer*.
- Sher, G. (2014). Cashing in for Growth: Corporate Cash Holdings as an Opportunity for Investment in Japan. *IMF Working Papers*.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Esensi*.
- Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.

- Sutrisno, B., & Gumanti, T. A. (2017). Pengaruh krisis keuangan global dan karakteristik perusahaan terhadap cash holding perusahaan di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Suwito, E., & Herawati, A. (2005). Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Perusahaan, Rasio Leverage Operasi Perusahaan, Net Profit Margin Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*. Solo
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Zuliani, S., & Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Zulyani, Z., & Hardiyanto, H. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PADA PERUSAHAAN PELAYARAN DI INDONESIA. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*.